

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG

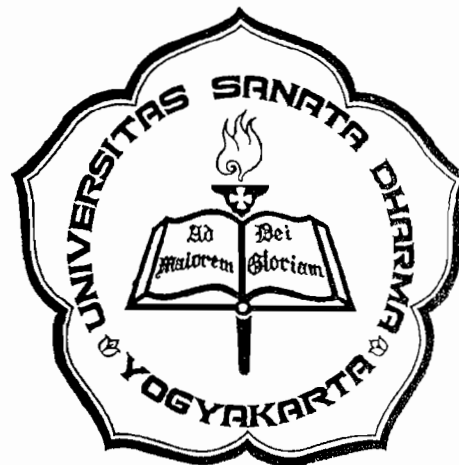
DENGAN

RENTABILITAS EKONOMIS

Studi kasus pada Perusahaan Tegel Cap "KUNCI"

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menempuh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Doddy Hermawan Ristanto

992114011

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN RENTABILITAS
EKONOMIS

Studi Kasus Pada Perusahaan Tegel Cap “KUNCI”

Oleh :

Doddy Hermawan Ristanto

NIM : 992114011

Telah disetujui oleh :

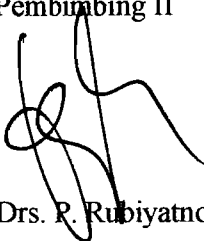
Pembimbing I



Y. Chr. Wahyu Ari Andriyanto, S.E., M.M

Tanggal 14 Oktober 2003

Pembimbing II



Drs. R. Rubiyatno, M.M

Tanggal 8 Desember 2003

Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN
RENTABILITAS EKONOMIS**

Studi Kasus Pada Perusahaan Tegel Cap "KUNCI"

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Doddy Hermawan Ristanto

NIM : 992114011

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 7 Desember 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua	Drs. YP. Supardiyono, Msi., Akt.
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.
Anggota	Y.Chr. Wahyu Ari Andriyanto, S.E., M.M
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M
Anggota	Fr. Reni Retno A. S.E, M.Si, Akt.

[Handwritten signatures of the panel members]

Yogyakarta 23 Desember 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan
[Signature]
(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

*Yang utama dan terpenting adalah selalu setia kepada Tuhan
Hidup dalam kebijaksanaan yang kita buat sendiri
Tidur dengan suatu kesadaran yang jernih
Menghadapi sesuatu rintangan dan menaklukkannya
Memulai suatu tantangan dengan optimisme*

*Kesalahan terbesar yang pernah dialami seseorang adalah tidak pernah
menghargai apa yang dilakukan orang lain bagi dirinya,
Penghargaan terhadap orang lain adalah pengakuan terdalem terhadap
keberadaan orang tersebut*

(D'Herma)



Skripsi ini dipersembahkan kepada:

*Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
O'ng dan 'Ma tersayang
Papih dan Mamih tercinta
Kedua adik-adiku Revi dan Miko terkasih
Kekasihku Meiliawati tersayang*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 5 September 2003

Penulis



Doddy Hermawan Ristanto

ABSTRACT

ANALYSIS OF CORELLATION BETWEEN RECEIVABLES TURNOVER AND ECONOMIC RENTABILITY

Case Study at Tile Company "KUNCI"
Jl. AipDa K.S. Tubun 95 Yogyakarta

DODDY HERMAWAN RISTANTO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

The aim of this research is to examine whether there is a positive correlation between receivables turnover and economic rentability and to test the hypotesis which says "there is a positive correlation between receivables turnover and economic rentability. This research was conducted as a case study at the tile company "KUNCI" in Yogyakarta during the period of 1998-2002.

The data collecting techniques applied were observation, interview and documentation. The problem of this research are (1).How was the rates of receivables turnover in tile company "KUNCI" over the period 1998-2002, (2) How was the rates of economic rentability in tile company "KUNCI" over period 1998-2002, (3) Is there any positive correlation between receivables turnover and economic rentability in tile company"KUNCI"?

The analysis result of this research were (1) The receivables turnover during 1998-2002 were 9,90 times, 6,75 times, 5,89 times, 6,11 times and 8,36 times. The receivables turnover during 1998-2002 showed a downward sloping trend. (2) The economic rentability during 1998-2002 were 4,25%, 3,25%, 4,27%, 3,86% and 2,15%. The economic rentability during 1998-2002 showed a downward sloping trend. (3) The pearson's correlation technique was applied in this research and it was obtained negative value of $r = -0,15$. This correlation is not significant because the t-value was lower than t-tablel at 0,05 level of significancy.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN RENTABILITAS EKONOMIS

(Studi Kasus pada Perusahaan Tegel cap “KUNCI”, Yogyakarta)

Doddy Hermawan Ristanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis pada perusahaan tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002. Serta melakukan uji hipotesis untuk menguji hipotesa yang mengatakan bahwa “ada hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI”.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan juga dengan dokumentasi. Masalah yang diangkat adalah (1) bagaimanakah tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI” pada tahun 1998-2002? (2) bagaimanakah tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” pada tahun 1998-2002? (3) apakah ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI”?

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah (1) tingkat perputaran piutang yang terjadi dari tahun 1998-2003 adalah 9,90 kali; 6,75 kali; 5,89 kali; 6,11 kali; 8,36 kali. Tingkat perputaran piutang pada tahun 1998-2002 menunjukkan kecenderungan untuk menurun tiap tahunnya. (2) tingkat rentabilitas ekonomis dari tahun 1998-2002 adalah 4,25%; 3,25%; 4,27%; 3,86%; 2,15%. Tingkat rentabilitas ekonomis dari tahun 1998-2002 menunjukkan kecenderungan semakin menurun. (3) hasil koefisien korelasi yang dihitung berdasarkan metode produk momen dari pearson menunjukkan bahwa ada korelasi yang negatif sebesar -0,15, yang menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi dapat diklasifikasikan kedalam korelasi yang sangat lemah. Sedangkan uji yang dilakukan menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak karena t-test bernilai lebih kecil yaitu 0,25 daripada t-tabel sebesar 2,353 dengan taraf signifikansi 0,05.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, karunia, bimbingan dan kasih-NYA sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Terhormat Bapak Drs. Hg.Suseno, M.S, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Yang Terhormat Bapak Wahyu Ari Adriyanto,S.E ,M.M, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, membantu dan memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Yang Terhormat Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, membantu dan memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Yang Terhormat Ibu Fr. Reni Retno Anggraeni S.E, M.Si, Akt selaku dosen Penguji dan juga sebagai ketua jurusan prodi akuntansi.
5. Yang Terhormat Ibu M.Trisnawati Rahayu, S.E, M.Si, Akt.

6. Yang Terhormat Ibu Berni selaku pemilik perusahaan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Perusahaannya Tegel Cap “KUNCI”, jalan AipDa.K.S. Tubun No.95 Ngampilan, Yogyakarta.
7. Yang Terhormat Bapak Ir. Sugeng Prihatin selaku manajer Pabrik tegel cap “KUNCI” yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
8. Yang Terhormat Mas Nugroho,S.E selaku Staf bagian keuangan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam melakukan penelitian ini.
9. Yang Tercinta dan Tersayang A Ma(Alm) “Nyo”, A Kong(Alm) “Ngo Ay”, Gua Ma(Alm)”Entress” dan Gua Kong(Alm)”A May” Doddy sayaaaaang banget sama kalian semua... terima kasih atas kesabaran, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan.
10. Yang Tercinta dan Tersayang Papih dan Mamih yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik (I Love you both so much.... Terima kasih atas bimbingan, arahan dan kasih yang kalian berikan, Doddy sangat menghargainya).
11. Yang Terkasih dan Tersayang Refi dan Miko yang selalu membantu baik secara langsung maupun tidak langsung (O-oh menyayangi kalian berdua..).

12. Yang Terkasih dan Tersayang Meiliawati (mei-mei) yang telah dengan sabar dan setia menemani penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini terima kasih atas perhatiannya (Makacih yach “MUT” aku sayang kamu....).
13. Yang Terkasih keluarga besar yang ada di Tegal seperti Thio Kong “Chae”, I Po(alm) “Ceng”, I Po(alm)”Cap”, I Po(alm)”Gin”, I Po”Wa”, Ngku Kong “O Tong”dan Kim Po, Cek”Li Lik”, Cek”Ya Yang”, Cek”Cu Kiat”,Cek”Heng Peng” terima kasih atas bantuannya.
14. Yang Terkasih kakak-kakak yang baik seperti Koh Tatah, Koh Rony, Koh Dedy, Koh kiki, Je Titin, Je Nok, Je Ike, I “a tin”, I “a Wah”, I “Kim”, Ta Ku”Liang Kwan”dan mamah Endang, Oh Sanke dan Ria terima kasih atas bantuan baik materiil maupun moril.
15. Teman- temanku semua di Kontrakan Karangasem yang selalu dapat kontrakan yang dekat ama kandang sapi hihi.... Mikael makasih atas segalanya, Adven makasih atas pinjaman Motornya en juga komputernya, Yoink makasih atas VCDnya,buat Motoh yang suka nge”GAME”, buat Baskoro atas cuciannya yang bau... hehe, lili yang jago tidur gantinya Edison Si Raja Tidur, dan yang terakhir buat sapi yang selalu bunyi di pagi hari (weker alami).
16. Temen-temen kelas A seperti Rius (great man!!! Salute for You man),Mery, Ipunk dan Odi, kiki(yang selalu bergembira), pipit, ria, nunik, beti, anik, vivi, sari, Bang Yun, paphat, andi putra, klimis, yudi, toro and yoyok(sahabat yang

baik).”Guys, thanks a lot for every minutes of happiness that you all brought to me, I’m very pleased to be your friend”.

17. Teman-teman lainnya seperti Crisnanto, Djimin, Ed.(acong),Hui Min(kiki), Tedi(teman senasib di pemalang yang doyan ama “SIMPING”), junaedi, aji, Yustinus, ana, tatok, rico cs, dan teman-teman lainnya yang tak tersebut disini doddy sangat menghargai kalian semuanya.

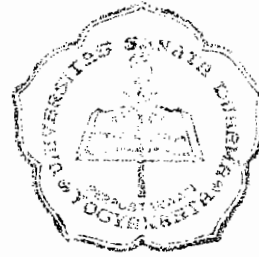
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 November 2003

Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Piutang	7
B. Perputaran Piutang.....	7
C. Konsep Laba.....	9

D. Pengertian Rentabilitas	10
E. Jenis Rentabilitas	10
F. Korelasi.....	12
G. Regresi	13
H. Arti Penting Pengujian Hipotesa.....	13
I. Prosedur Pengujian Hipotesa.....	13
J. Rumusan Hipotesis	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	15
C. Sumber Data.....	15
D. Data Yang Dicari.....	15
E. Tehnik Pengumpulan Data	15
F. Tehnik Analisis Data	16
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	22
B. Lokasi Perusahaan.....	24
C. Tujuan Perusahaan	24
D. Struktur Organisasi	25
E. Personalia	28
F. Sistem Penggajian Dan Pengupahan	28
G. Hasil Produksi	30
H. Proses Produksi.....	33

I. Fasilitas Produksi.....	35
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	
1. Menjawab permasalahan pertama yaitu bagaimana perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002.....	37
a. Menghitung rata-rata piutang dari tahun 1998-2002.....	37
b. Menghitung perputaran piutang tahun 1998- 2002.....	38
c. Mencari persamaan garis regresi perputaran piutang	39
d. Membuat grafik tingkat perputaran piutang.....	40
2. Menjawab permasalahan kedua yaitu bagaimana perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002.....	40
a. Menghitung rentabilitas ekonomis tahun 1998-2002	41
b. Mencari persamaan garis regresi rentabilitas ekonomi...	42
c. Membuat grafik tingkat rentabilitas ekonomis	43
3. Menjawab permasalahan ketiga yaitu apakah ada hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis.....	43
a. Menyajikan data perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis	44
b. Menghitung korelasi tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis.....	44

c. Menyajikan hubungan yang terjadi dan klasifikasinya...	45
d. Melakukan uji hipotesis	45
B. Pembahasan	
1. Perputaran piutang	47
2. Rentabilitas ekonomis.....	50
3. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis.....	51
BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN.	
A. Kesimpulan	54
1. Tingkat perputaran piutang.....	54
2. Tingkat rentabilitas ekonomis.....	55
3. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis	55
B. Keterbatasan penelitian.....	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Laporan Laba-Rugi Perusahaan tegel Cap”KUNCI” tahun 1998-2002.....	60
Lampiran 2 : Laporan Neraca Perusahaan tegel Cap “KUNCI” tahun 1998-2002	65

Lampiran 3 : Laporan Laba-Rugi Perusahaan tegel Cap"KUNCI" tahun 1998-2002 (diolah).....	70
Lampiran 4 : Tabel Distribusi Nilai T	75
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tingkat Perputaran Piutang Perusahaan tahun 1998-2002	17
Tabel 3.2. Tingkat Rentabilitas Perusahaan tahun 1998-2003.....	18
Tabel 3.3. Klasifikasi Koefisien Korelasi	19
Tabel 4.1. Target Penyelesaian Produk per Hari Menurut Jenis dan Ukuran .	29
Tabel 5.1. Saldo Piutang Awal dan Akhir Tahun	37
Tabel 5.2. Perputaran Piutang Perusahaan Tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002	39
Tabel 5.4. Laba Bersih Operasi dan Aktiva Operasi tahun 1998-2002	41
Tabel 5.5. Rentabilitas Ekonomis Perusahaan Tegel Cap “KUNCI” tahun 1998-2002	42
Tabel 5.7. Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis tahun 1998-2002	44
Tabel 5.9 Klasifikasi Koefisien Korelasi	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Perputaran Piutang Perusahaan Tegel Cap “KUNCI” tahun 1998-2002	40
Grafik 5.2. Tingkat Rentabilitas Ekonomis Perusahaan Tegel Cap “KUNCI” 1998-2002	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	25
Gambar 4.2.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Di dalam dunia usaha, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan jumlah modal kerja guna peningkatan kerja dan efisiensi perusahaan tersebut. Peningkatan modal kerja karena adanya alokasi dari laba ataupun adanya tambahan investasi pemilik belum tentu akan membuat suatu perusahaan menunjukkan hasil kerja yang efisien. Hal itu disebabkan karena modal kerja yang diinvestasikan secara tidak tepat, dan pengelolaan terhadapnya buruk akan mengakibatkan investasi yang dilakukan menjadi tidak efisien.

Modal kerja yang ada dalam perusahaan tidak selalu tetap jumlahnya karena tergantung dari kebutuhan perusahaan terhadap modal kerja itu sendiri. Besar kecilnya modal kerja tergantung pada periode perputaran atau terikatnya modal kerja. Piutang sebagai salah satu elemen modal kerja jumlahnya juga terpengaruh oleh tingkat perputarannya. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempunyai pengaruh langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang sehingga untuk mempertahankan tingkat penjualan kredit tertentu dibutuhkan modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang yang berarti ada efisiensi dalam penggunaan modal kerja yang tertanam didalam piutang, sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah maka penggunaan modal kerja yang

tertanam di dalam piutang kurang efisien atau dengan kata lain terjadi kelebihan modal kerja yang tertanam dalam piutang sehingga dapat mengurangi efisiensi. Inefisiensi terjadi karena dana tersebut menjadi dana yang menganggur tanpa ada perlunya.

Laba yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan dapat terpengaruh oleh baik buruknya pengelolaan investasi yang dilakukan dalam piutang. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola dananya, semakin kecil dana yang dibutuhkan untuk investasi dalam piutang sehingga semakin besar tingkat rentabilitasnya. (Riyanto,1995:37)

Rentabilitas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya. Rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada laba yang tinggi, karena laba yang tinggi belum tentu menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu baik, oleh karena itu tingkat rentabililitas penting untuk dijaga dan ditingkatkan selain usaha meningkatkan laba.(Riyanto:1995)

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Hubungan Tingkat Perputaran Piutang Dengan Rentabilitas Ekonomis”. Penelitian sebelumnya mengenai hal ini pernah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas dan hasil korelasinya menurut tabel klasifikasi korelasi Sutrisno Hadi menunjukkan hubungan yang sangat kuat yaitu antara 0,8-1(Ririn 1997:61). Sedangkan penelitan yang dilakukan di CV. Sahabat Klaten menunjukkan korelasi yang tidak signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas dan menurut tabel klasifikasi korelasi Sutrisno Hadi menunjukkan korelasi yang cukup kuat (Chrisyanto

1999:65). Penulis mencoba untuk meneliti apakah kenaikan tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan kenaikan tingkat rentabilitas atau apakah kenaikan tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan penurunan tingkat rentabilitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI” ?
2. Bagaimanakah perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” ?
3. Apakah ada hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” ?

C. Batasan Masalah.

Penulis membatasi penelitian ini pada masalah tingkat rentabilitas khususnya rentabilitas ekonomis dan tingkat perputaran piutang tanpa memperhatikan faktor-faktor yang lainnya.

D. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” .

E. Manfaat Penelitian.

1. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan-masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penentuan kebijakan investasi terhadap piutang serta pengendaliannya.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi universitas sebagai tambahan referensi di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan bidang manajemen keuangan, serta dapat dipergunakan bagi para mahasiswa yang membutuhkan data-data yang berkaitan dengan piutang dagang dan juga rentabilitas serta kaitannya dengan manajemen keuangan.
3. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis dalam menganalisa masalah yang berhubungan dengan bidang manajemen keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari pengertian piutang, perputaran piutang, konsep laba, pengertian rentabilitas, jenis rentabilitas, korelasi, koefisien regresi, arti penting pengujian hipotesa, prosedur pengujian hipotesa dan rumusan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan rancangan penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data dan data yang dicari, teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini diuraikan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi yang dipakai oleh perusahaan, tugas dan fungsi masing-masing bagian organisasi, personalia, sistem penggajian dan pengupahan, produk yang dihasilkan, proses produksi, dan fasilitas produksi.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Didalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dan dilakukan pembahasan untuk menjawab masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Didalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Piutang

1. Pengertian Piutang.

“ Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap perorangan, organisasi atau debitur lainnya yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit ” (Niswonger,1992:352).

“ Piutang mencerminkan klaim perusahaan lain atas uang, barang, jasa dan aktiva non kas lainnya ” (Dyckman, 2000:3040).

“ Piutang atau tagihan meliputi segala macam tuntutan atau klaim kepada pihak ketiga dan pada umumnya akan berakibat penerimaan kas dimasa yang akan datang. Tagihan ini pada umumnya timbul dari transaksi-transaksi penjualan dan / penyerahan jasa pinjaman yang diberikan dan klaim atas gantinya perusahaan asuransi” (Harnanto, 1988:159).

“Receivables are claims held against customer and other for money, goods, or services” (Kieso, Weygandt,1994). Menurut Kieso piutang adalah klaim yang diakibatkan oleh konsumen dan yang lainnya terhadap hutang, barang-barang atau layanan yang diberikan.

B. Perputaran Piutang

1. Pengertian perputaran piutang

Perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Dimana piutang rata-rata dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

dan dari rasio tersebut dapat dihitung hari rata-rata pengumpulan piutang sebagai berikut :

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$$

Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi tingkat perputarannya berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan tingkat penjualan kredit tertentu dengan naiknya tingkat perputaran piutang dibutuhkan jumlah investasi modal yang lebih sedikit dalam piutang.

Hari rata-rata pengumpulan piutang digunakan untuk menilai efisiensi kebijaksanaan pengumpulan piutang perusahaan yaitu dengan cara membandingkan hari rata-rata pengumpulan piutang dengan syarat pembayaran yang ditentukan oleh perusahaan. Apabila hari rata-rata pengumpulan piutang selalu lebih besar daripada batas waktu pembayaran yang ditentukan oleh perusahaan, maka hal ini berarti cara pengumpulan piutangnya kurang efisien.

C. Konsep Laba.

Menurut Supriyono (1994:17) pengertian rugi laba adalah “hasil dan proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode yang sama. Apabila semua penghasilan lebih kecil dibandingkan dengan semua biaya, selisihnya adalah rugi bersih”

Ahmed Riahi (2000:139) mendefinisikan laba sebagai berikut “Laba adalah peningkatan dalam aktiva bersih selain peningkatan dalam pendapatan atau perubahan dalam modal”.

Sedangkan SFAC (*Standard Financial Accounting Concepts*) no.3 mendefinisikan laba sebagai berikut “Laba adalah kenaikan dalam ekuitas dan dari semua transaksi lainnya atau kejadian-kejadian serta keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut dalam suatu periode, kecuali berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”.

Berdasarkan tingkatannya ada 3 jenis laba yaitu:

1. Laba kotor adalah kelebihan hasil penjualan bersih diatas harga pokok penjualan, disebut juga laba dari penjualan.
2. Laba operasi adalah laba kotor setelah dikurangi biaya-biaya operasi, yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.
3. Laba bersih setelah pajak adalah laba operasi setelah dikurangi dengan pajak.

D. Pengertian Rentabilitas.

Rentabilitas adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Alex NitiseMITO,

(1989:51) mengungkapkan bahwa “Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan dibanding dengan aktiva atau modal yang dinyatakan dalam prosentase (%)”.

Bambang Riyanto (1995:36) memberikan definisi rentabilitas sebagai berikut “Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”, dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Secara umum rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{laba}}{\text{modal}} \times 100\%$$

E. Jenis Rentabilitas.

Menurut Bambang Riyanto(1995:44) secara umum ada 2 cara penilaian rentabilitas yang sering digunakan perusahaan yaitu :

1. Rentabilitas Ekonomis (*earning power*).

Rentabilitas ekonomis atau yang biasa disebut dengan *earning power* adalah perbandingan antara laba usaha dengan aktiva usaha yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase, rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Aktiva Usaha}}$$

Pada hakekatnya rentabilitas ekonomis digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap efisiensi aktiva operasi yang digunakan untuk menghasilkan laba operasi, dengan kata lain rentabilitas ekonomis mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional.

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba sesudah pajak dengan modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase, rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$RMS = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Pada hakekatnya rentabilitas modal sendiri digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap efisiensi modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba sesudah pajak, dengan kata lain rentabilitas modal sendiri mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sesudah pajak dengan menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal asing.

F. Korelasi

Inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antara variabel. Hubungan yang paling dasar adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Salah satu tehnik yang digunakan untuk mencari

hubungan antara dua variabel adalah tehnik korelasi. Dua hubungan yang hendak diselidiki hubungannya itu biasa diberi kode variabel X dan variabel Y. Korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson (Djarwanto,1992:276)

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

dimana,

r = koefisien korelasi

x = variabel x

y = variabel y

n = jumlah sampel

Hubungan variabel ada yang positif dan negatif, bilamana kenaikan (penurunan) nilai variabel x selalu diikuti oleh kenaikan (penurunan) nilai variabel y, maka hubungan semacam itu disebut dengan hubungan positif, sedangkan hubungan negatif adalah jika kenaikan (penurunan) nilai variabel x selalu disertai dengan penurunan (kenaikan) nilai variabel y. Biasanya besar kecilnya hubungan dinyatakan dengan angka-angka disebut dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi bergerak antara 0,000 - (+)0,000 dan antara 0,000 - (-)1,000. Koefisien bertanda (+) berarti memiliki hubungan positif dan koefisien korelasi yang bertanda (-) berarti memiliki hubungan negative, jika koefisien korelasi 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel x dan variabel y atau disebut dengan hubungan nihil. Koefisien korelasi berusaha untuk mengukur eratnya hubungan antara dua variabel seperti yang telah ditunjukkan diatas.

G. Koefisien regresi.

Regresi digunakan untuk mencari kecenderungan antara variabel x dengan variabel y. Regresi linear dapat dicari dengan menggunakan rumus kuadrat terkecil sebagai berikut (Djarwanto,1992:244):

$$Y = a + bx$$

rumus mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

H. Arti penting Pengujian Hipotesa

Hipotesa adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatif untuk menjelaskan suatu fakta yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Nugroho Budiyuwono,1993:183). Hipotesa sering digunakan untuk mengambil keputusan, kalau hipotesanya keliru maka dengan sendirinya keputusannya dapat keliru. Oleh karena itu, hipotesa diuji berdasarkan pada penelitian suatu sampel. Berdasarkan keadaan yang nyata ini, maka hasil pengujian hipotesa dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

I. Prosedur Pengujian Hipotesa.

Pengujian suatu hipotesa pada hakekatnya dapat disusun dalam beberapa tahap (Nugroho Budiyuwono,1993:184), yaitu :

1. Perumusan hipotesa nol dan hipotesa alternatif.
2. Penentuan taraf nyata (*significant level*)
3. Menentukan statistik uji atau kriteria uji yang akan dipergunakan
4. Pengambilan keputusan, apakah hipotesa diterima atau ditolak.

J. Rumusan Hipotesis.

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan piutang secara efektif sangat dibutuhkan karena semakin kecil investasi yang tertanam di dalam piutang maka akan mengurangi resiko piutang tersebut untuk tidak tertagih. Lambatnya pelunasan piutang akan membuat tingkat perputaran piutang melambat sehingga menunda tingkat perputaran modal kerja yang bersama dengan kas, persediaan dan aktiva tetap merupakan aktiva operasi yang akan digunakan sebagai pembagi dalam penghitungan rentabilitas ekonomis.

Penelitian yang dilakukan di C.V Sahabat Klaten menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan positif antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis (Crisyanto 1999:65), penelitian yang sama dilakukan di PT. Sari Husada Yogyakarta juga menunjukkan hasil yang sama yaitu menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis (Ririn,1997:61). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan di UD Delapan Mineral Yogyakarta yang juga menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis(Budi,2000:68).

Berdasarkan hal –hal tersebut maka penulis menyatakan rumusan hipotesis sebagai berikut “Ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel “KUNCI”

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis penelitian : studi kasus (penelitian pada obyek tertentu sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku bagi obyek tersebut).
- B. Tempat dan waktu penelitian :
- Tempat : Perusahaan tegel cap “KUNCI”
- Waktu : Bulan Juni-Juli tahun 2003
- C. Sumber data :
- a. Pimpinan perusahaan.
 - b. Dokumen perusahaan.
- D. Data yang dicari :
- a. Gambaran umum perusahaan
 - b. Laporan rugi – laba tahun 1998 - 2002
 - c. Laporan Neraca tahun 1998 - 2002
 - d. Penjualan kredit tahun 1998 - 2002
- E. Tehnik pengumpulan data.
- a. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat data perusahaan yang diteliti kemudian menyalin untuk memperoleh data, catatan dan arsip-arsip yang mendukung.
 - b. Observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

- c. Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari bagian- bagian perusahaan yang berwenang.

F. Tehnik analisis data.

- a. Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu bagaimanakah perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI”, maka perlu menghitung tingkat perputaran piutang Perusahaan tegel cap “KUNCI” dari tahun 1998-2002.

- i. Mencari tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI”.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Dimana piutang rata-rata dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

- ii. Setelah tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI” didapatkan hasilnya maka dimasukkan kedalam tabel 3.1 yang tersedia di bawah ini.

Tabel 3.1

Tabel tingkat perputaran piutang perusahaan “X” tahun 1998-2002

Tahun	Tingkat perputaran piutang
1998	
1999	
2000	
2001	
2002	

iii. Kemudian dicari tingkat kecenderungan dari tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" dengan menggunakan program SPSS 11.0.

iv. Dari hasil yang didapatkan melalui program SPSS 11.0 dapat ditentukan persamaan regresi tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

v. Dari persamaan yang telah didapatkan dari perhitungan yang dilakukan pada langkah keempat maka dibuat grafik perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" pada tahun 1998-2002.

b. Untuk menjawab pertanyaan kedua yaitu bagaimanakah perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002, yaitu :

i. Mencari tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" untuk periode 1998-2002, dengan rumus :

$$RE = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva Usaha}}$$

- ii. Setelah tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002 didapatkan hasilnya maka dimasukkan kedalam tabel 3.2 yang tersedia dibawah ini

Tabel 3.2

Tabel tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002

Tahun	Tingkat rentabilitas
1998	
1999	
2000	
2001	
2002	

- iii. kemudian dicari tingkat kecenderungan dari tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI" dengan menggunakan program SPSS 11.0.
- iv. dari hasil perhitungan melalui program SPSS 11.0 dapat dicari persamaan regresi tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI".
- $$Y = a + bx$$
- v. dari persamaan yang telah didapatkan dari perhitungan yang dilakukan pada langkah ke iv maka dibuat grafik perkembangan tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI" pada tahun 1998-2002.

c. Mencari hubungan tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis dengan bantuan program SPSS 11.0

- i. Menghitung besarnya hubungan antara variabel X (perputaran piutang) dan variabel Y (rentabilitas) dengan program SPSS 11.0. Jika besarnya koefisien korelasi sudah diketahui maka korelasi tersebut diinterpretasikan menurut klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Koefisien Korelasi:

Sumber (Sutrisno Hadi,1984:275)

korelasi	keterangan
antara 0.8000 –1.000	Tinggi
antara 0.6000 –0.8000	Cukup
antara 0.4000 –0.6000	Agak Lemah
antara 0.2000 –0.4000	Lemah
antara 0.0000 –0.2000	Sangat Lemah

- ii. Melakukan uji hipotesis untuk menguji apakah ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran perusahaan tegel cap "KUNCI" pada tahun 1998-2002 dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002.

(a). menentukan h_1 dan h_0

$H : \rho = 0$, yaitu tidak ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" pada tahun 1998-2002 dengan tingkat rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002.

H1: $\rho \geq 0$, yaitu ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" pada tahun 1998-2002 dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002 .

(b). kemudian ditentukan bahwa taraf keyakinan 95% yang berarti bahwa kesalahan pengambilan sample, kesalahan hipotesa yang diambil tidak lebih dari 5%. $n = 5$, $dk = n - 2 = 3$, pengujian satu sisi, hasil t-tabel menunjukkan angka = 2,353

(c). Mencari nilai t-hitung untuk uji hipotesis yang dirumuskan dengan distribusi-t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

(d). Selanjutnya membuat kesimpulan diterima atau tidaknya hipotesa dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

jika t hitung > t-tabel dengan taraf signifikan 5%, derajat kebebasan $5 - 2 = 3$, maka H_0 ditolak.

jika t hitung < t-tabel dengan taraf signifikan 5%, derajat kebebasan $5 - 2 = 3$, maka H_0 diterima

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan.

Pabrik Beton dan Tegel “Kunci” adalah perusahaan yang memproduksi beton dan tegel. Perusahaan ini telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang dan produknya sudah dikenal oleh masyarakat Yogyakarta karena kualitasnya yang tinggi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Desember 1929 dengan nama Firma Tegelfabrik “Midden Java”, dan pendirinya adalah dua orang berkebangsaan Belanda yang bernama Louis Maria Stocker dan Jules Gerrit Commane. Firma Tegelfabrik “Midden Java” dimiliki dan dikelola oleh kedua orang berkebangsaan Belanda tersebut sampai tanggal 24 Oktober 1931 dimana Jules Gerrit Commane mengundurkan diri dan kedudukannya digantikan oleh Ir. Liem Ing Hwie. Ir. Liem Ing Hwie memiliki 50% dari Firma Tegelfabrik “Midden Java” dan sisanya dimiliki oleh Louis Maria Stocker.

Pada jaman penjajahan Jepang, banyak warga negara Belanda yang pergi meninggalkan Indonesia karena Belanda kalah perang dengan Jepang, begitu juga dengan Louis Maria Stocker. Sehingga kepemilikan Firma Tegelfabrik “Midden Java” diserahkan seluruhnya kepada Ir. Liem Ing Hwie. Pada masa itu perusahaan membuat ubin dari bahan tras/kapur.

Pada waktu Indonesia memproklamkan kemerdekaannya Firma Tegelfabrik “Midden Java” diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan baru dikembalikan kepada pemiliknya yang lama yaitu Ir. Liem Ing Hwie pada tahun 1947. Tahun 1949 perusahaan tidak menjalankan kegiatannya karena adanya Agresi Militer

Belanda yang kedua sampai dengan tahun 1950 perusahaan baru mulai beroperasi kembali.

Pada tahun 1957 pemerintah sedang gencar-gencarnya memperjuangkan kembalinya Irian Barat dari tangan Belanda. Akibatnya pada waktu itu semua perusahaan yang didirikan oleh Belanda diambil alih oleh pemerintah Indonesia dengan Surat Pemerintah Penguasa Militer Pusat No. SP/PM/007 tanggal 10 Desember 1957. Pengambil alihan ini juga termasuk Firma Tegelfabrik "Midden Java". Pengambil alihan itu bertujuan agar jalannya perusahaan tetap terjamin. Pemerintah menempatkan suatu badan khusus dibawah Kementrian Perindustrian untuk memimpin dan menyelenggarakan manajemen pada industri dan tambang yang didirikan oleh Belanda. Badan ini dibentuk dengan Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1958, tertanggal 26 Maret 1958 dengan nama Badan Pusat Penyelenggaraan Perusahaan-perusahaan Industri dan Tambang (BAPPIT).

Pada Tanggal 25 April 1959 dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.10296/M/1958 tertanggal 3 Desember 1958. Diadakan serah terima dari Komandan Resimen Infanteri 13 kepada BAPPIT Jawa Tengah. Sejak saat itu semua perusahaan yang dinasionalisir beserta seluruh kekayaan tenaga yang ada di dalam perusahaan di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta dipegang oleh BAPPIT Jawa Tengah. Kemudian pada tanggal 23 Desember 1959 BAPPIT Jawa Tengah menyerahkan Firma Tegelfabrik "Midden Java" kepada pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan pada tanggal 20 Juni 1963 Firma Tegelfabrik "Midden Java" diganti namanya menjadi. Perusahaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pabrik Beton Cap "KUNCI". Nama kunci dipakai karena semua produk yang dihasilkan oleh pabrik ini diberi cap bergambar dua buah

kunci yang bersilangan. Perusahaan ini bekerja dibawah lingkungan Biro Perusahaan Daerah DIY berdasarkan Peraturan Daerah No.1 tahun 1964 sehingga sejak saat itu perusahaan Tegel Cap “KUNCI” merupakan perusahaan Pemerintah Daerah. Baru kemudian pada tahun 1973 perusahaan ini dikembalikan pada ahli waris dari pemilik terdahulu (Ir. Liem Ing Hwie) yaitu ibu Berni sehingga menjadi perusahaan perseorangan.

B. Lokasi Perusahaan.

Sekarang ini perusahaan menempati tanah seluas 5.104 m² yang beralamatkan di JL. Aipda. Karel Samsuit Tubun No.95 Yogyakarta, perusahaan ini berada di tengah-tengah kota Yogyakarta yaitu tepatnya di RT 13/RW03 Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kotamadya Yogyakarta.

C. Tujuan Perusahaan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang dimiliki oleh perusahaan adalah untuk selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang sudah dikenal masyarakat.

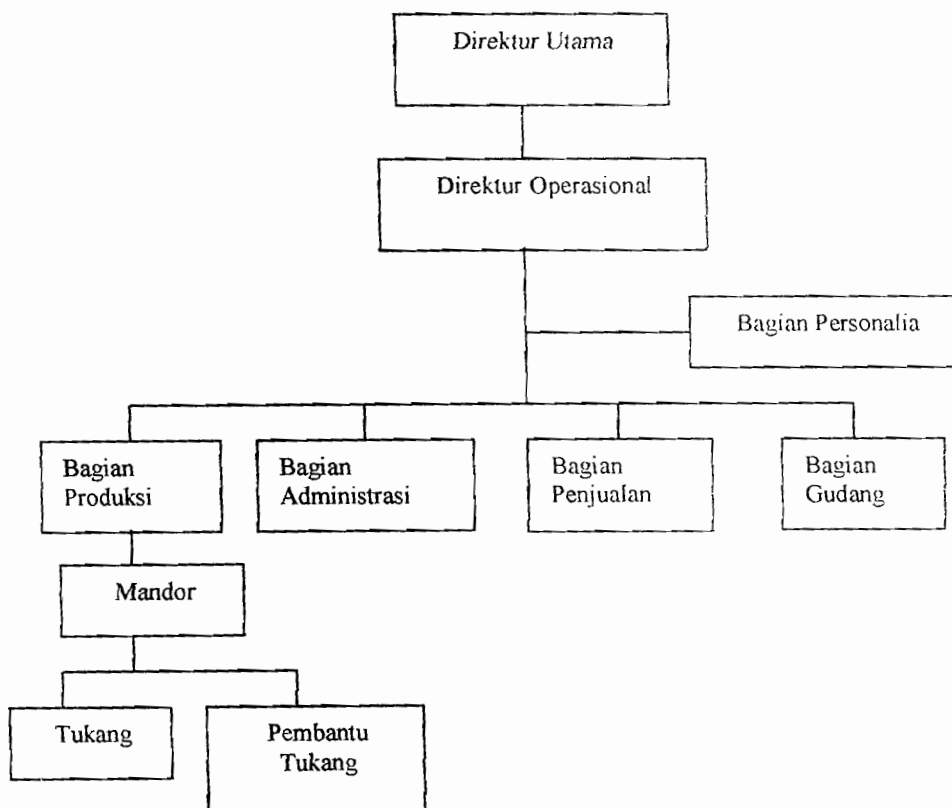
2. Tujuan Khusus

Saat ini perusahaan memiliki tujuan khusus yaitu membangkitkan kembali konsumen dari pencinta seni klasik dari kalangan menengah keatas yang memiliki cita rasa seni antik, sekaligus bertujuan untuk ikut melestarikan seni budaya bangsa khususnya potensi seni budaya di daerah Yogyakarta.

D. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi yang dipakai oleh perusahaan tegel cap “KUNCI” adalah struktur organisasi garis lurus, yaitu kerangka organisasi yang didasarkan pada kedudukan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit atau bagian yang ada di dalam perusahaan, dengan demikian lalu lintas wewenang dan tanggung jawab dari pucuk pimpinan mengalir secara langsung kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya melalui saluran tunggal dan hirarkies. Masing-masing pimpinan satuan organisasi memegang wewenang secara bulat dan bertanggung jawab mengenai segala hal yang termasuk bidang kerjanya. Struktur organisasi Pabrik Beton dan Tegel “KUNCI” dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan



Keterangan Gambar 4.1 :

1. Direktur Utama adalah pimpinan tertinggi dalam organisasi, Direktur Utama merangkap pemilik perusahaan, bertindak keluar maupun kedalam perusahaan, memiliki tugas-tugas sebagai berikut :
 - a. Keluar
Urusan pajak, peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut perusahaan, pesaing.
 - b. Kedalam
Mengkoordinasikan Kegiatan bagian-bagian yang ada dalam Perusahaan.
2. Direktur Operasional adalah pimpinan yang bertanggung jawab langsung terhadap jalannya kegiatan operasional pabrik dan mengkoordinasikan setiap bagian organisasi pabrik.
3. Bagian Personalia adalah pimpinan yang bertanggung jawab terhadap urusan penggajian dan pemberian upah karyawan. Disini karyawan bagian personalia sekaligus merangkap bagian administrasi perusahaan.
4. Bagian Produksi.
Mempunyai tugas sebagai berikut :
 - a. Menjaga kualitas produksi.
 - b. Mengatur jumlah produksi
 - c. Menentukan besarnya kebutuhan bahan baku yang diperlukan
 - d. Menjaga kontinuitas kerja karyawan.



5. Bagian Administrasi.

Bagian administrasi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengelola surat menyurat yang menyangkut perusahaan baik surat yang keluar maupun surat masuk.
- b. Mengelola, mengatur dan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi.

6. Bagian Penjualan.

Bagian penjualan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melayani penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit.
- b. Melakukan promosi penjualan agar dapat meningkatkan penjualan produk.
- c. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan agar dapat tercipta kerjasama yang harmonis.

7. Bagian Gudang.

Bagian gudang mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengawasi mutasi dan stok bahan baku di gudang.
- b. Menjaga kualitas dan mutu barang yang disimpan di gudang.
- c. Menjaga keamanan gudang dari hal-hal yang tidak diinginkan.

8. Mandor

Mandor mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap tukang dan pembantu tukang.
- b. Memastikan produksi dilakukan dengan prosedur yang benar.

9. Tukang

Bertugas melakukan proses produksi

10. Pembantu tukang

Bertugas membantu tukang menjalankan proses produksi

E. Personalia.

Tenaga kerja di pabrik beton dan tegel cap “KUNCI” terdiri dari karyawan kantor dan karyawan pabrik, untuk saat ini jumlah karyawan ada 31 orang rinciannya sebagai berikut :

1. karyawan kantor terdiri dari :
 - a. 1 orang direktur operasional
 - b. 2 orang bagian administrasi
 - c. 1 orang bagian personalia
 - d. 1 orang bagian penjualan.
2. Karyawan pabrik terdiri dari :
 - a. bagian produksi :
 - i. 1 orang Mandor
 - ii. 17 orang tukang
 - iii. 6 orang pembantu tukang
 - b. 1 orang bagian gudang
 - c. 1 orang sopir

F. Sistem Penggajian dan Pengupahan.

Sistem penggajian dan pengupahan dilakukan dengan menggunakan dua sistem yaitu :

1. Sistem Bulanan, yaitu sistem penggajian yang dilakukan setiap akhir bulan dan diberikan kepada karyawan kantor. Karyawan kantor memiliki jam kerja setiap hari Senin sampai dengan Jumat dari jam 08.00 - 16.00 dan hari Sabtu dari jam 08.00 - 12.00 sedangkan untuk hari Minggu dan hari-hari besar libur.
2. Sistem Harian, yaitu sistem pengupahan yang dilakukan setiap hari tetapi realisasi yang dilakukan adalah mingguan untuk karyawan pabrik. Pengupahan untuk karyawan pabrik disesuaikan dengan jam kerja masing-masing tukang dan target yang dihasilkan menurut ukuran, jenis produk yang dikerjakan. Karyawan pabrik memiliki jam kerja setiap hari Senin sampai dengan Jumat dari jam 08.00 - 16.00 dan hari Sabtu dari jam 08.00 - 12.00 sedangkan untuk hari Minggu dan hari-hari besar libur. Tabel 4.1 dibawah ini menunjukkan target penyelesaian produk per hari menurut jenis dan ukuran produk.

Tabel 4.1

Target Penyelesaian Produk per Hari Menurut Jenis dan Ukuran

Jenis	Ukuran	Target		Upah
		7 jam	5 jam	
Sablon	20/20	120	86	Rp. 100
Warna	30/30	170	121	Rp. 100
	20/20	310	221	
Tekstur	30/30	175	125	Rp. 100
	20/20	450	321	
Marblon	30/30	90	65	Rp. 100
	20/20	110	80	
Natural	30/30	170	121	Rp. 100
	20/20	460	329	

G. Hasil Produksi.

Perusahaan beton dan tegel "KUNCI" saat ini menghasilkan tegel sebagai produk utamanya, disamping juga memproduksi paving, tegel teraso, batako, beton buis sebagai produk sampingan. Adapun jenis dan corak tegel yang dihasilkan, antara lain :

1. Tegel Abu- abu (Natural)

a. Ukuran

Ada 5 ukuran tegel abu-abu (natural), yaitu:

- i. 30 cm x 30 cm
- ii. 15 cm x 30 cm
- iii. 20 cm x 20 cm
- iv. 15 cm x 20 cm
- v. 10 cm x 20 cm

b. Bagian

Tegel abu-abu terdiri dari 3 bagian/ lapisan yaitu :

Kepala : lapisan paling atas tegel

Geber : lapisan tengah tegel

Kaki : lapisan paling bawah tegel.

2. Tegel Tekstur Abu-abu (Natural)

a. Ukuran

Ada 2 ukuran tegel Tekstur abu-abu (Natural), yaitu :

- i. 30 cm x 30 cm
- ii. 20 cm x 20 cm

b. Bagian

Tegel tekstur abu-abu(Natural) hanya terdiri dari 2 bagian yaitu : bagian kaki dan bagian kepala.

c. Macam-macam jenis tegel abu-abu (Natural)

Galar, Block 36 dan 16, Dollar, Kapsul, Kepetan, Sisik, Sarang Laba-laba, Block 54 dan 11, Mata Angin, Badak, Kincir, Segi Enam.

3. Tegel Warna Polos.

a. Ukuran

Ada 5 ukuran tegel abu-abu (natural), yaitu:

- i. 30 cm x 30 cm
- ii. 15 cm x 30 cm
- iii. 20 cm x 20 cm
- iv. 15 cm x 20 cm
- v. 10 cm x 20 cm

b. Bagian

Tegel Warna Polos terdiri dari 3 bagian, yaitu :

- i. Kepala (atas)
- ii. Geber Warna (tengah)
- iii. Geber Abu-abu (tengah)
- iv. Kaki (bawah).

4. Tegel Tekstur Warna.

a. Ukuran

- i. 30 cm x 30 cm
- ii. 20 cm x 20 cm

b. Bagian

Tegel tekstur warna terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- i. Kepala (atas)
- ii. Kaki (bawah)

5. Tegel Marblon.

a. Ukuran

Ada 5 ukuran tegel Marblon, yaitu:

- i. 30 cm x 30 cm
- ii. 15 cm x 30 cm
- iii. 20 cm x 20 cm
- iv. 15 cm x 20 cm

b. Bagian

Tegel Marblon terdiri atas 4 Bagian, yaitu :

- i. Kepala (atas)
- ii. Geber Warna (tengah)
- iii. Geber Abu-abu (tengah)
- iv. Kaki (bawah)

c. Motif Marblon

Pada dasarnya Motif Marblom yang memungkinkan untuk dibuat tidak terbatas, karena jenis tegel ini metode pembuatan motif tidak menggunakan cetakan yang konstan, tetapi digambar langsung dengan tangan. Motif marblon secara umum dapat dikelompokan sebagai berikut :
Uwer, Usek, Megan, Godhong Tela (daun ketela), Ceplok.

6. Tegel Sablon

a. Ukuran

Hanya ada satu ukuran Tegel Sablon, yaitu 20 cm x 20 cm.

b. Bagian

Tegel Sablon terdiri dari 4 bagian, yaitu :

- i. Kepala (atas)
- ii. Geber Warna (tengah)
- iii. Geber Abu-abu (tengah)
- iv. Kaki (bawah)

H. Proses Produksi

Proses produksi dalam pembuatan tegel ini hampir semuanya dilakukan dengan proses yang sama, dimana proses untuk membuat tegel adalah sama tetapi tegel yang dihasilkan mempunyai warna, ukuran dan motif yang berbeda-beda. Adapun proses pembuatannya adalah sebagai berikut ;

1. Pemilihan bahan baku

Langkah pertama adalah pemilihan bahan baku, hal ini harus dilakukan secara cermat dan teliti, karena sangat berpengaruh terhadap kualitas produk perusahaan.

2. Meracik/mencampur bahan baku

Langkah kedua adalah meracik bahan baku dan membuat adonan sesuai dengan komposisi pemakaian bahan baku yang ditetapkan untuk masing-masing bagian kepala, geber dan kaki.

3. Pencetakan dengan Mesin Cetak

Pencetakan dilakukan dengan menggunakan alat cetak sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

4. Pengerasan Alami satu hari satu malam.

Pengerasan alami dilakukan setelah tegel dilepas atau diangkat dari alat ceta dengan diberi alas yang datar (dapat menggunakan tegel sortiran). Proses ini berlangsung selama satu hari satu malam. Dalam proses ini perlu dijaga agar pengeringan tidak terjadi secara mendadak yaitu dengan cara menyiramkan air secukupnya karena jika terjadi hal tersebut maka mutu tegel menjadi kurang baik.

5. Perendaman satu hari satu malam.

Perendaman merupakan langkah berikutnya setelah proses diatas. Perendaman tegel dilakukan selama satu hari satu malam di kolam perendaman.

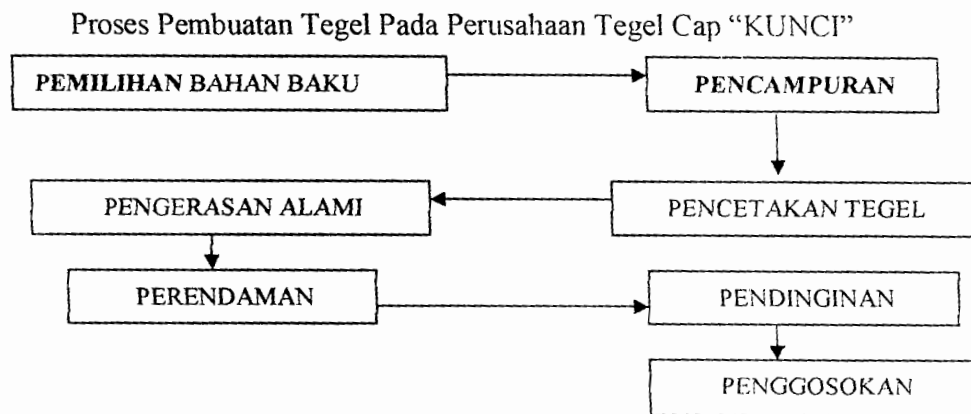
6. Pendinginan 5 – 10 hari.

Setelah tegel ditiriskan selanjutnya diangin-anginkan di tempat yang teduh, sehingga seluruh bagian tegel mengering. Waktu yang diperlukan untuk proses ini sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Secara umum waktu yang digunakan yaitu 5 – 10 hari. Pengeringan diusahakan jangan terlalu cepat karena dapat mengakibatkan tegel retak kecil-kecil.

7. Penghalusan permukaan tegel (penggosokan).

Setelah tegel kering, langkah selanjutnya adalah menghaluskan permukaan tegel dengan menggunakan ambriil, serta batu gosok (untuk permukaan bagian tepi. Dengan demikian tegel siap untuk dipasarkan.

Gambar 4.2



I. Fasilitas Produksi

1. Mesin Operasi

a. Mesin Mixer.

Pemakaian mesin mixser ini digunakan untuk pencampuran bahan baku yang sudah ditakar sesuai dengan takaran (semen abu-abu, pasir), tenaga penggeraknya menggunakan tenaga listrik.

b. Mesin Frizer

Mesin ini digunakan untuk mencampur bahan semen putih dengan cat dan disesuaikan dengan kebutuhan. Fungsi mesin ini hampir sama dengan mesin mixer namun mesin ini ukurannya lebih kecil dan berbentuk tabung. Sebagai tenaga penggerakya menggunakan tenaga listrik.

c. Mesin Pencetak.

Mesin ini digunakan untuk mencetak atau alat pres yang berbentuk segi empat, alat ini terdiri dari empat lapisan, yaitu :

- i. matras
- ii. kalungan
- iii. kancingan
- iv. stempel

Tenaga yang digunakan untuk alat ini memakai tenaga listrik dan mempunyai kekuatan tekan antara $100 - 200 \text{ Kg/cm}^3$.

2. Fasilitas Penunjang.

Fasilitas penunjang produksi terdiri dari :

- a. Timbangan.
- b. Larak/Bilik Penganginan..
- c. Kolam Perendaman.

3. Fasilitas Service.

Fasilitas ini berguna untk mengatasi kemacetan mesin atau kerusakan-kerusakan pada bagian-bagian mesin supaya proses produksi berjalan lancar, fasilitas ini terdiri dari: Bor, Gerinda, Skrap.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data.

Perusahaan tegel cap “KUNCI” melakukan penjualan hasil produksinya secara kredit, yaitu pembayaran dilakukan beberapa saat setelah transaksi berlangsung

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu bagaimana perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap “KUNCI” dari tahun 1998-2002, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Mencari rata-rata piutang dari tahun 1998-2002 berdasarkan data yang didapatkan dari perusahaan tegel cap “KUNCI” di bawah ini :

Tabel 5.1

Tabel saldo piutang awal dan akhir tahun

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Penjualan kredit
1998	27.748.506	49.714.995	383.443.635
1999	49.714.995	68.913.816	400.521.585
2000	68.913.816	72.364.659	415.747.009
2001	72.364.659	63.173.850	414.243.210
2002	63.173.850	51.665.781	479.815.083

Dari tabel 5.1 diatas dicari rata-rata piutang per tahun dari tahun 1998-2001 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata piutang tahun 1998} = \frac{27.748.506 + 49.714.995}{2}$$

$$= 38.731.750,5$$

$$\text{Rata-rata piutang tahun 1999} = \frac{49.714.995 + 68.913.816}{2}$$

$$= 59.314.405,5$$

$$\text{Rata-rata piutang tahun 2000} = \frac{68.913.816 + 72.364.659}{2}$$

$$= 70.639.237,5$$

$$\text{Rata-rata piutang tahun 2001} = \frac{72.364.659 + 63.173.850}{2}$$

$$= 67.769.254,5$$

$$\text{Rata-rata piutang tahun 2002} = \frac{63.173.850 + 51.665.781}{2}$$

$$= 57.419.815,5$$

- b. Setelah rata-rata piutang untuk setiap tahun diketahui kemudian dicari tingkat perputaran piutang per tahun dari tahun 1998-2002, dengan rumus :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Perputaran piutang perusahaan tegel cap kunci tahun 1998-2002 sebagai berikut

$$\text{Perputaran piutang 1998} = \frac{383.443.635}{38.731.750,5}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran piutang 1999} &= \frac{400.521.585}{59.314.405,5} \\
 &= 6,75 \text{ X} \\
 \text{Perputaran piutang 2000} &= \frac{415.747.009}{70.635.237,5} \\
 &= 5,89 \text{ X} \\
 \text{Perputaran piutang 2001} &= \frac{414.243.210}{67.769.254,5} \\
 &= 6,11 \text{ X} \\
 \text{Perputaran piutang 2002} &= \frac{479.815.083}{57.419.815,5} \\
 &= 8,36 \text{ X}
 \end{aligned}$$

Tabel 5.2

Tingkat Perputaran Piutang Perusahaan Tegel Cap "KUNCI" Tahun 1998-2002

Tahun	Rata-rata piutang	Penjualan Kredit	Tingkat Perputaran piutang
1998	38.731.750,5	383.443.635	9,9X
1999	59.314.405,5	400.521.585	6,75X
2000	70.639.237,5	415.747.009	5,89X
2001	67.769.254,5	414.243.210	6,11X
2002	57.419.815,5	479.815.083	8,36X

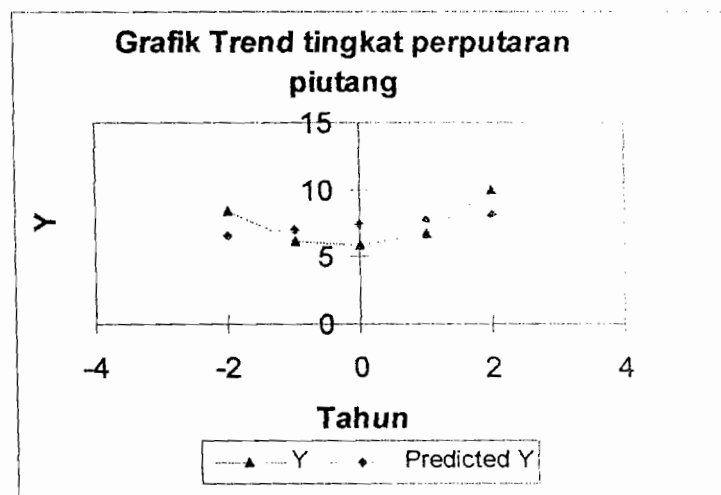
- c. mencari persamaan garis regresi untuk mengetahui kecenderungan perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" dengan menggunakan program SPSS 11.0, diperoleh nilai sebagai berikut :

	Coefficients
Intercept	7,042
Tk. Perputaran Piutang	0,372

Dari data yang didapatkan diatas maka persamaan garis regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,04 + 0,37x$$

d. Dari persamaan diatas dibuat grafik trend tingkat perputaran piutang



2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua mengenai perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. menyajikan data untuk melakukan penghitungan rentabilitas ekonomis berdasarkan data yang didapatkan dari perusahaan tegel cap “KUNCI” di bawah ini :

Tabel 5.4

Laba Bersih Operasi dan Aktiva Operasi Tahun 1998-2002

Tahun	Laba Bersih Operasi	Aktiva Operasi
1998	86.815.081	2.043.496.461
1999	68.385.713	2.101.882.174
2000	91.583.286	2.143.465.466
2001	83.990.835	2.174.456.295
2002	47.874.275	2.222.331.170

Berdasarkan data diatas maka dilakukan penghitungan tingkat rentabilitas ekonomis per tahun dari tahun 1998-2002 sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{laba bersih operasi}}{\text{Aktiva operasi}}$$

Tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI tahun 1998-2002 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 1998} &= \frac{86.815.081}{2.043.496.461} \times 100\% \\ &= 4,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 1999} &= \frac{68.385.713}{2.101.882.174} \times 100\% \\ &= 3,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2000} &= \frac{91.583.286}{2.143.465.466} \times 100\% \\ &= 4,27\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2001} &= \frac{83.990.835}{2.174.456.295} \times 100\% \\ &= 3,86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2002} &= \frac{47.874.275}{2.222.331.170} \times 100\% \\ &= 2,15\% \end{aligned}$$

Tabel 5.5

Rentabilitas Ekonomis Perusahaan Tegel Cap "KUNCI" tahun 1998-2002

Tahun	Laba bersih operasi	Aktiva Operasi	Rentabilitas Ekonomis
1998	86.815.081	2.043.496.461	4,25%
1999	58.385.713	2.101.882.174	3,25%
2000	41.583.286	2.143.465.466	4,27%
2001	30.990.835	2.174.456.295	3,86%
2002	47.874.275	2.222.331.170	2,15%

- b. mencari persamaan garis regresi untuk mengetahui kecenderungan perkembangan tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" dari berdasarkan data rentabilitas ekonomis yang telah dihitung sebelumnya dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

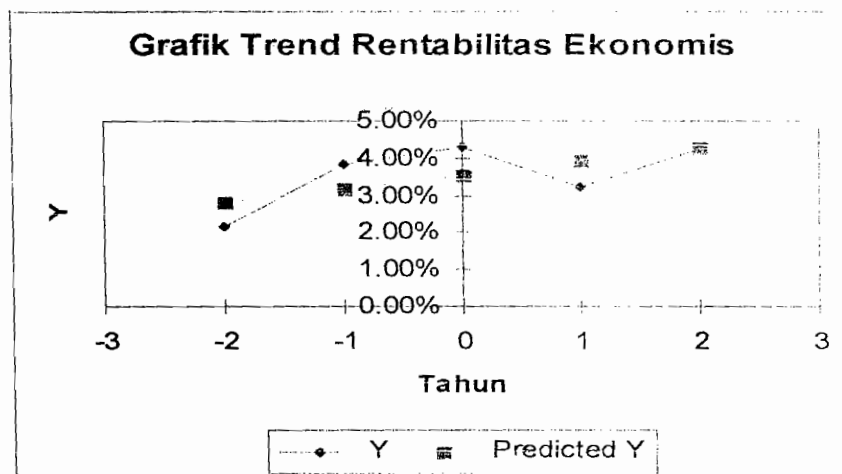
Dari data yang didapatkan diatas, maka kita dapat menghitung untuk mendapatkan persamaan garis regresi dengan menggunakan program SPSS 11.0 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

	Coefficients
Intercept	0,034
Tk. Rentabilitas ekonomis	0,004

Dari hasil yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan garis regresi untuk rentabilitas ekonomis dari tahun 1998-2002 sebagai berikut :

$$Y = 0,034 + 0,004x$$

- c. membuat grafik trend tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" dari tahun 1998-2002.



3. Untuk menjawab permasalahan yang ketiga, yaitu mengenai hubungan yang terjadi antara tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap

“KUNCI” dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI”, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyajikan data tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” tahun 1998-2002 sebagai berikut :

Tabel 5.7

Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis Tahun 1998-2002

Tahun	Tingkat perputaran piutang	Tingkat rentabilitas ekonomis
1998	9,9	4.25%
1999	6,75	3,25%
2000	5,89	4,27%
2001	6,11	3,86%
2002	8,36	2.15%

- b. Melakukan penghitungan koefisien korelasi tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis dengan menggunakan program SPSS 11.0. Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

	Tingkat Perputaran Piutang	Rentabilitas Ekonomi
Tingkat Perputaran Piutang	1	
Rentabilitas Ekonomi	-0,14845	1

- c. setelah koefisien korelasi diketahui maka berdasarkan tabel klasifikasi koefisien korelasi menunjukkan hubungan negative yang lemah. Berikut dibawah ini tabel klasifikasi koefisien korelasi :

Tabel 5.9

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Nilai R	Keterangan
Antara 0,8000-1,0000	Kuat
Antara 0,6000-0,8000	Cukup
Antara 0,4000-0,6000	Agak lemah
Antara 0,2000-0,4000	Lemah
Antara 0,0000-0,2000	Sangat lemah

- d. Melakukan uji hipotesis
- i. $H_0: r > 0$ tidak hubungan yang positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI"
 - $H_1: r < 0$ ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas perusahaan tegel cap "KUNCI".
 - ii. taraf keyakinan 95% dengan $DK = (5-2)=3$, $n = 5$, pengujian satu sisi sebelah kanan, $(0,05, dk=3) = 2,353$.

iii. Syarat penerimaan :

H0 ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

H0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

$$\begin{aligned}
 \text{iv. } t\text{-hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0.15\sqrt{3}}{\sqrt{1-(-0.15)^2}} \\
 &= \frac{0,26}{0,98} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

v. Kesimpulan

Dari perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa H0 diterima, hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis pada perusahaan tegel cap "KUNCI" tahun 1998-2002.

B. Pembahasan.

Setelah dilakukan penghitungan dan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari perusahaan tegel cap “KUNCI”, maka selanjutnya melakukan pembahasan terhadap tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis, serta hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis. Pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Perputaran piutang.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan produknya menggunakan sistem penjualan kredit. Penjualan dilakukan secara kredit sehingga menimbulkan piutang bagi perusahaan. Kecepatan dalam pelunasan piutang dapat dijadikan ukuran bagi efektifitas bagian penagihan yang terdapat dalam perusahaan.

Selama 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 1998-2002 tingkat perputaran piutang perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 1998 perputaran piutang perusahaan sebesar 9,9 kali ini berarti bahwa dana yang tertanam di dalam piutang berputar sebanyak 9,9 kali dalam satu tahun. Hari rata-rata pengumpulan piutang selama tahun 1998 adalah 36,36 hari ini berarti bahwa rata-rata piutang dikumpulkan atau ditagih selama 36,36 hari sekali. Pada tahun 1999 perputaran piutang perusahaan sebesar 6,75 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam piutang berputar sebanyak 6,75 kali dalam setahun. Sedangkan hari rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 1999 adalah selama 53,33 hari, ini berarti bahwa piutang dikumpulkan atau ditagih rata-rata setiap 53,33 hari

sekali dalam satu tahun. Pada tahun 2000 tingkat perputaran piutang menunjukkan angka sebesar 5,89 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam di dalam piutang berputar sebanyak 5,89 kali dalam setahun. Hari rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2000 adalah selama 61,12 hari, ini berarti bahwa rata-rata piutang ditagih atau dikumpulkan setiap 61,12 hari dalam satu tahun.

Tahun 2001 perputaran piutang perusahaan sebesar 6,11 kali, hal ini berarti bahwa dana yang tertanam di dalam piutang berputar sebanyak 6,11 kali dalam setahun. Hari rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2001 adalah selama 58,91 hari, hal ini berarti bahwa dalam satu tahun rata-rata piutang tertagih setiap 58,91 hari sekali. Pada tahun 2002 perputaran piutang perusahaan adalah sebesar 8,36 kali, hal ini berarti bahwa dana yang tertanam di dalam piutang berputar sebanyak 8,36 kali dalam satu tahun. Hari rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2002 selama 43,06 hari, ini berarti bahwa selama satu tahun rata-rata piutang tertagih adalah setiap 43,06 hari sekali.

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat kenaikan dan penurunan yang terjadi dalam kurun waktu antara tahun 1998-2002. Perputaran piutang perusahaan mengalami penurunan selama dua tahun yaitu pada tahun 1999 dan 2000. Pada tahun 1999 perputaran piutang perusahaan mengalami penurunan sebesar 31,81% dari tahun 1998, hal ini terjadi karena adanya kenaikan rata-rata piutang sebesar 53,14% yang diikuti dengan kenaikan penjualan yang lebih kecil yaitu 4,45%. Pada tahun 2000 perputaran

piutang mengalami penurunan sebesar 0,86 kali hal ini terjadi karena kenaikan rata-rata piutang yang lebih besar yaitu sebesar 19,09% dari tahun 1999 daripada kenaikan penjualan kredit sebesar 3,80% pada tahun 2000. Tahun 2001 perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 0,22 kali atau sebesar 3,74%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan rata-rata piutang sebesar 4,06% dan juga diikuti dengan penurunan penjualan kredit sebesar 0,36%. Pada tahun 2001 perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 2,25 kali atau sebesar 36,82% hal ini dikarenakan adanya penurunan rata-rata piutang sebesar 15,27% dan juga adanya kenaikan penjualan kredit sebesar 15,83%.

Penurunan perputaran piutang pada tahun 1999 dan 2000 menandakan adanya inefisiensi dalam penagihan piutang yang dilakukan oleh perusahaan. Hal itu dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya rata-rata piutang pada tahun 1999 dan 2000 dimana penjualan kredit juga mengalami kenaikan. Keadaan tersebut mengakibatkan adanya tambahan dana yang tertanam dalam piutang. Pada tahun 2001 dan 2002 tingkat perputaran piutang menunjukkan adanya kenaikan. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2001 dan 2002 terjadi penurunan rata-rata piutang yang dimiliki oleh perusahaan yang juga diikuti dengan adanya penurunan yang relatif kecil penjualan kredit tahun 2001 dan kenaikan penjualan kredit. Semakin meningkatnya perputaran piutang menandakan bahwa bagian penagihan sudah mulai membaik bila dibandingkan dengan tahun 1999 dan 2000. Namun secara keseluruhan tingkat perputaran piutang

dapat dikatakan meningkat karena tren yang ada menunjukkan adanya kenaikan tingkat perputaran piutang pada tahun-tahun berikutnya.. Pengelolaan piutang didalam perusahaan masih harus ditingkatkan walaupun tren yang ada menunjukkan adanya peningkatan tingkat perputaran piutang.

2. Rentabilitas Ekonomis

Dari table 5.5 dapat kita lihat perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap “KUNCI” dari tahun 1998-2002. Pada tahun 1998 tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan mencapai 4,25% dan mengalami penurunan pada tahun 1999 dengan tingkat rentabilitas ekonomisnya sebesar 3,25% berarti mengalami penurunan sebesar 1%. Hal tersebut terjadi karena terjadinya penurunan laba bersih operasi yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 21,23% bila dibandingkan dengan tahun 1998. Penurunan ini terjadi karena perusahaan tidak mampu memperkecil biaya operasionalnya padahal penjualan sudah mengalami peningkatan sebesar 4,45%. Selain itu, terjadi kenaikan aktiva operasi perusahaan sebesar 2,86%. Tahun 2000 tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan kembali mengalami kenaikan dengan tingkat rentabilitas ekonomisnya sebesar 4,27 yang berarti mengalami kenaikan sebesar 1,02%. Kenaikan yang terjadi dapat disebabkan karena adanya kenaikan laba operasional perusahaan akibat adanya kenaikan penjualan sebesar 3,80%. Aktiva operasi perusahaan juga mengalami peningkatan pada tahun 2000 yaitu sebesar

1,98%. Tahun 2001 tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 3,86% yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,41%. Hal ini dapat disebabkan karena menurunnya penjualan sebesar 0,36% dan perusahaan masih belum bias menekan biaya operasionalnya sehingga laba operasinya menurun sebesar 8,29%. Aktiva operasi pada tahun 2001 meningkat sebesar 1,45%. Tahun 2002 tingkat rentabilitas perusahaan menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,71% menjadi 2,15%. Penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan penjualan sebesar 15,83% dan juga penurunan laba operasi sebesar 4,3% sedangkan aktiva operasi kembali meningkat sebesar 2,20%. Secara keseluruhan selama kurun waktu 1998-2002 tingkat Rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" memiliki trend dengan persamaan garis regresi sebesar $Y = 0,034 + 0,004x$.

3. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis.

Setelah kita ketahui perkembangan dan kecenderungan tingkat perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis, maka untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan tegel cap "KUNCI" dilakukan analisis korelasi produk momen pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara dua variable yang dikorelasikan, dalam hal ini perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis. Perhitungan koefisien



korelasi yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $-0,15$ yang berarti bahwa hubungan bersifat negatif dimana kenaikan perputaran piutang akan mengakibatkan terjadinya penurunan rentabilitas ekonomis. Begitu juga sebaliknya penurunan tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan kenaikan tingkat rentabilitas ekonomis.

Hubungan negatif terjadi karena kenaikan perputaran piutang mengakibatkan menurunnya tingkat rentabilitas ekonomis. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan tegel cap "KUNCI" menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan penjualan kredit pada kurun waktu tahun 1998-2002 sebesar 3,87. Kenaikan penjualan kredit dapat mengakibatkan meningkatnya laba bersih operasi yang didapat oleh perusahaan. Tetapi yang terjadi adalah terjadinya penurunan laba operasi yang didapatkan. Laba bersih operasi selama kurun waktu tahun 1998-2002 menunjukkan kecenderungan untuk menurun sebesar $-4,89$. Penjualan kredit yang meningkat dapat dikarenakan karena perputaran modal kerja (termasuk didalamnya piutang) berputar secara lebih cepat sehingga dapat lebih efisien. Perputaran piutang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan penjualan mengalami kecenderungan meningkat pada 2 tahun terakhir yaitu tahun 2001 dan 2002, meskipun slope kemiringan mempunyai nilai $-0,032$. Sedangkan laba operasi mengalami penurunan pada tahun 2001 dan 2002 dan menunjukkan slope kemiringan $-113,86$. Rentabilitas ekonomis menjadi lebih kecil nilainya karena adanya peningkatan aktiva operasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga

peningkatan perputaran piutang akan mengakibatkan tingkat rentabilitas ekonomi yang semakin menurun.

Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diambil untuk membuktikan apakah tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis benar-benar memiliki hubungan positif, kuat signifikan. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian satu arah yaitu arah sebelah kanan yang bernilai positif dengan taraf keyakinan 95%, derajat kebebasan = 3. Berdasarkan tabel maka didapatkan hasil t-tabel = 2,353. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesa akan diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dan akan ditolak apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel. Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh hasil bahwa t-hitung = 0,25 yang berarti lebih kecil dari t-tabel sehingga hipotesa ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada hubungan positif signifikan yang terjadi antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis. Dimana penurunan tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan terjadinya kenaikan tingkat rentabilitas ekonomis. Perputaran piutang yang semakin lambat akan mengakibatkan tertundanya penerimaan kas dari pelunasan piutang, hal ini akan menunda periode perputaran modal kerja karena piutang merupakan modal kerja yang bersama dengan kas, persediaan dan aktiva tetap adalah merupakan aktiva operasi yang akan digunakan sebagai pembagi dalam penghitungan tingkat rentabilitas ekonomis.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang.

Selama tahun 1998-2002 tingkat perputaran piutang perusahaan tegel cap "KUNCI" mengalami penurunan dan kenaikan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan didapatkan persamaan garis trend tingkat perputaran piutang yaitu $Y = 7,024 + 0,372X$. Tingkat perputaran piutang paling lambat terjadi pada tahun 2001 bernilai 1,43 kali dan tingkat perputaran piutang tertinggi terjadi pada tahun 1998 sebesar 4,25 kali. Pada tahun 1999, 2000, dan 2001 tingkat perputaran piutangnya bernilai 6,75 kali; 5,89 kali, dan 6,11 kali. Perputaran piutang perusahaan pada tahun 2002 mencapai angka yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,36 kali. Kenaikan tingkat perputaran piutang pada 2 tahun terakhir menunjukkan adanya kemajuan perusahaan dalam mengelola atau menagih piutangnya, walaupun secara keseluruhan pengelolaan piutang perusahaan masih perlu untuk lebih ditingkatkan agar dapat lebih efisien

2. Tingkat rentabilitas ekonomis.

Tingkat rentabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2000 sebesar 4,25% dan terendah pada tahun 2002 yaitu sebesar 2,15%. Selama tahun 1999, 2000 dan 2001 tingkat rentabilitas ekonomis menunjukkan angka 3,25%; 4,27%; 3,86%. Pada tahun 2002 rentabilitas ekonomis mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,39%. Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa persamaan garis trend tingkat rentabilitas ekonomis adalah $Y = 0,034 + 0,004x$.

3. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis.

Setelah melihat perkembangan tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas tahun 1998-2002, maka dilakukan analisis koefisien korelasi. Dari penghitungan dengan metode produk momen dari pearson menunjukkan nilai sebesar -0,15. Ini berarti hubungan yang dimiliki oleh tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis adalah hubungan yang negatif. Hubungan yang positif menyatakan bahwa penurunan tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat rentabilitas ekonomis. Dan berdasarkan pada klasifikasi koefisien korelasi maka nilai sebesar -0,15 diklasifikasikan kedalam korelasi yang sangat lemah. Hasil yang telah didapatkan tersebut diuji secara statistik untuk mengetahui apakah ada hubungan positif signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis. Dari uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif

signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas ekonomis.

B. Keterbatasan Penelitian.

1. Data yang didapatkan dan diolah berasal dari perusahaan tegel cap "KUNCI" dan penulis meyakini bahwa data yang diberikan adalah data yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data keuangan yang didapatkan oleh peneliti dan yang ditemukan di lapangan telah diolah kembali oleh peneliti sesuai dengan teori yang ada guna mendukung penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini hanya memperhatikan satu factor saja yaitu tingkat perputaran piutang sebagai salah satu factor yang dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas ekonomis tanpa memperhatikan factor-faktor lainnya.

C. Saran

1. Laporan keuangan harus disusun menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku. Masih terdapat kesalahan dalam pengelompokan biaya yang dapat mengakibatkan kekeliruan dalam penyampaian informasi mengenai perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan lebih aktif lagi dalam meningkatkan perputaran piutangnya karena apabila piutang terkumpul tepat waktu akan meminimalkan resiko piutang tersebut untuk tidak tertagih.

LAMPYRAN

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 1998

Penjualan		383.443.635
Harga Pokok Penjualan		<u>108.784.305</u>
Laba Kotor		274.659.330
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	52.183.400	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	40.239.775	
Biaya transport mobil	35.714.850	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.795.600	
Biaya listrik	10.251.376	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	964.425	
Biaya rumah tangga	3.356.850	
Biaya telepon	1.164.953	
PBB	<u>4.340.600</u>	
Total biaya		<u>187.844.249</u>
Laba bersih operasi		86.815.081

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 1999

Penjualan		400.521.585
Harga Pokok Penjualan		<u>121.373.445</u>
Laba Kotor		279.148.140
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	67.855.700	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	31.789.500	
Biaya transport mobil	49.883.600	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	3.615.725	
Biaya listrik	12.679.613	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.091.825	
Biaya rumah tangga	3.681.750	
Biaya telepon	971.694	
PBB	4.390.600	
Biaya Pembelian Mesin	<u>10.000.000</u>	
Total biaya		<u>200.762.427</u>
Laba bersih operasi		58.385.713

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2000

Penjualan		415.747.009
Harga Pokok Penjualan		<u>174.331.815</u>
Laba Kotor		241.415.194
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	44.325.500	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	19.145.775	
Biaya transport mobil	25.667.950	
Biaya perawatan mobil	2.925.100	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.983.475	
Biaya listrik	8.217.843	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	783.995	
Biaya rumah tangga	3.693.355	
Biaya telepon	845.895	
PBB	4.390.600	
Biaya Renovasi Gedung	50.000.000	
		<u>199.831.908</u>
Total biaya		
		41.583.286
Laba bersih operasi		

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2001

Penjualan		414.243.210
Harga Pokok Penjualan		<u>129.810.500</u>
Laba Kotor		284.432.710
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	69.459.725	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	19.176.000	
Biaya transport mobil	40.391.700	
Biaya perawatan mobil	5.843.000	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.320.250	
Biaya listrik	15.631.455	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.125.950	
Biaya rumah tangga	4.281.325	
Biaya telepon	987.450	
PBB	4.340.600	
B.Pembelian Komputer	3.000.000	
B.Renovasi Gedung	<u>50.000.000</u>	
Total biaya		<u>253.441.875</u>
Laba bersih operasi		50.990.835

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2002

Penjualan		479.815.083
Harga Pokok Penjualan		<u>208.120.750</u>
Laba Kotor		271.694.333
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	71.829.200	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	23.723.000	
Biaya transport mobil	55.595.500	
Biaya perawatan mobil	4.670.300	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	7.789.150	
Biaya listrik	12.766.335	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.259.150	
Biaya rumah tangga	4.229.750	
Biaya telepon	1.363.903	
PBB	<u>4.340.600</u>	
Total biaya		<u>223.820.058</u>
Laba bersih operasi		47.874.275

NERACA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 Periode 31 Desember 1998

Aktiva Lancar		Hutang	0
Kas bank	50.764.143		
Kas pabrik	7.952.250		
Piutang	49.714.995	Modal awal	1.956.681.380
Persediaan bahan baku	10.485.300	Laba/rugi tahun ini	86.815.081
Persediaan produk jadi	181.215.773	Modal akhir	2.043.496.461
Total	300.132.461		
 Aktiva Tetap			
Bangunan	423.000.000		
Tanah	1.250.364.000		
Mesin pres	31.500.000		
Mesin teraso	15.000.000		
Mesin molen	2.000.000		
Mesin skraf&mixer	1.500.000		
Mobil	20.000.000		
Total	1.743.364.000		
 Total Aktiva	2.043.496.461	Total Pasiva	2.043.496.461

NERACA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 Periode 31 Desember 1999

Aktiva Lancar		Hutang	0
Kas bank	32.194.586		
Kas pabrik	6.198.000		
Piutang	68.913.816	Modal awal	2.043.496.461
Persediaan bahan baku	15.191.335	Laba/rugi tahun ini	58.385.713
Persediaan produk jadi	226.020.437	Modal akhir	2.101.882.174
Total	348.518.174		
 Aktiva Tetap			
Bangunan	423.000.000		
Tanah	1.250.364.000		
Mesin pres	41.500.000		
Mesin teraso	15.000.000		
Mesin molen	2.000.000		
Mesin skraf&mixer	1.500.000		
Mobil	20.000.000		
Total	1.753.364.000		
 Total Aktiva	2.101.882.174	Total Pasiva	2.101.882.174

NERACA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 Periode 31 Desember 2000

Aktiva Lancar		Hutang	0
Kas bank	54.750.415		
Kas pabrik	13.783.425		
Piutang	72.364.659	Modal awal	2.101.882.174
Persediaan bahan baku	21.541.500	Laba/rugi tahun ini	41.583.286
Persediaan produk jadi	177.661.461	Modal akhir	2.143.465.460
Total	340.101.460		
 Aktiva Tetap			
Bangunan	473.000.000		
Tanah	1.250.364.000		
Mesin pres	41.500.000		
Mesin teraso	15.000.000		
Mesin molen	2.000.000		
Mesin skraf&mixer	1.500.000		
Mobil	20.000.000		
Total	1.803.364.000		
 Total Aktiva	2.143.465.460	Total Pasiva	2.143.465.460

NERACA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 Periode 31 Desember 2001

Aktiva Lancar		Hutang	0
Kas bank	41.833.461		
Kas pabrik	5.679.925		
Piutang	63.173.850	Modal awal	2.143.465.460
Persediaan bahan baku	18.419.800	Laba/rugi tahun ini	30.990.835
Persediaan produk jadi	188.985.259	Modal akhir	2.174.456.295
Total	318.092.295		
 Aktiva Tetap			
Bangunan	523.000.000		
Tanah	1.250.364.000		
Mesin pres	31.500.000		
Mesin teraso	15.000.000		
Mesin molen	2.000.000		
Mesin skraf&mixer	1.500.000		
Mobil	20.000.000		
Komputer	3.000.000		
Total	1.856.364.000		
 Total Aktiva	2.174.456.295	Total Pasiva	2.174.456.295

NERACA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 Periode 31 Desember 2002

Aktiva Lancar		Hutang	0
Kas bank	55.994.032		
Kas pabrik	7.564.244		
Piutang	51.665.781	Modal awal	2.174.456.295
Persediaan bahan baku	12.515.400	Laba/rugi tahun ini	47.874.275
Persediaan produk jadi	238.227.713	Modal akhir	2.222.331.170
Total	365.967.170		
 Aktiva Tetap			
Bangunan	523.000.000		
Tanah	1.250.364.000		
Mesin pres	41.500.000		
Mesin teraso	15.000.000		
Mesin molen	2.000.000		
Mesin skraf&mixer	1.500.000		
Mobil	20.000.000		
Komputer	3.000.000		
Total	1.856.364.000		
 Total Aktiva	2.222.331.170	Total Pasiva	2.222.331.170

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 1998

Penjualan		383.443.635
Harga Pokok Penjualan		<u>108.784.305</u>
Laba Kotor		274.659.330
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	52.183.400	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	40.239.775	
Biaya transport mobil	35.714.850	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.795.600	
Biaya listrik	10.251.376	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	964.425	
Biaya rumah tangga	3.356.850	
Biaya telepon	1.164.953	
PBB	<u>4.340.600</u>	
Total biaya		<u>187.844.249</u>
Laba bersih operasi		86.815.081

(Sumber : Data Diolah)

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 1999

Penjualan		400.521.585
Harga Pokok Penjualan		<u>121.373.445</u>
Laba Kotor		279.148.140
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	67.855.700	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	31.789.500	
Biaya transport mobil	49.883.600	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	3.615.725	
Biaya listrik	12.679.613	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.091.825	
Biaya rumah tangga	3.681.750	
Biaya telepon	971.694	
PBB	<u>4.390.600</u>	
Total biaya		<u>210.762.427</u>
Laba bersih operasi		68.385.713

(Sumber : Data Diolah)

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2000

Penjualan		415.747.009
Harga Pokok Penjualan		<u>174.331.815</u>
Laba Kotor		241.415.194
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	44.325.500	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	19.145.775	
Biaya transport mobil	25.667.950	
Biaya perawatan mobil	2.925.100	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.983.475	
Biaya listrik	8.217.843	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	783.995	
Biaya rumah tangga	3.693.355	
Biaya telepon	845.895	
PBB	<u>4.390.600</u>	
Total biaya		<u>149.831.908</u>
Laba bersih operasi		91.583.286

(Sumber : Data Diolah)

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2001

Penjualan		414.243.210
Harga Pokok Penjualan		<u>129.810.500</u>
Laba Kotor		284.432.710
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	69.459.725	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	19.176.000	
Biaya transport mobil	40.391.700	
Biaya perawatan mobil	5.843.000	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	4.320.250	
Biaya listrik	15.631.455	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.125.950	
Biaya rumah tangga	4.281.325	
Biaya telepon	987.450	
PBB	<u>4.340.600</u>	
Total biaya		<u>200.441.875</u>
Laba bersih operasi		83.990.835

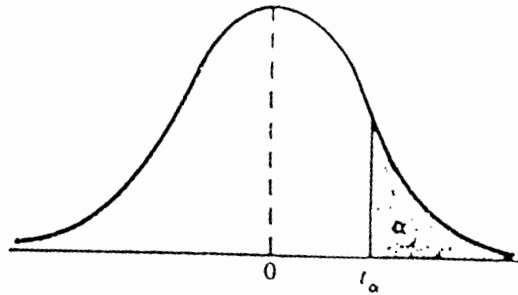
(Sumber : Data Diolah)

RUGI/LABA
 PERUSAHAAN TEGEL "KUNCI"
 Jl. Aipda. KS. Tubun 95 Yogyakarta
 TAHUN 2002

Penjualan		479.815.083
Harga Pokok Penjualan		<u>208.120.750</u>
Laba Kotor		271.694.333
Biaya Operasional:		
Gaji bagian kantor	30.000.000	
Upah tukang	71.829.200	
Biaya pemeliharaan mesin pabrik	23.723.000	
Biaya transport mobil	55.595.500	
Biaya perawatan mobil	4.670.300	
Biaya JAMSOSTEK	2.577.420	
Biaya sewa tanah	2.275.000	
Biaya kebutuhan kantor	7.789.150	
Biaya listrik	12.766.335	
Biaya peralatan dan alat tulis kantor	1.259.150	
Biaya rumah tangga	4.229.750	
Biaya telepon	1.363.903	
PBB	<u>4.340.600</u>	
Total biaya		<u>223.820.058</u>
Laba bersih operasi		47.874.275

(Sumber : Data Diolah)

TABEL A.5
 Nilai Kritis Sebaran t



ν	α				
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.774
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

*Tabel diambil dari Tabel IV R. A. Fisher, *Statistical Methods for Research Workers*, Oliver & Boyd Ltd., Edinburgh dengan izin pengarang dan penerbit

PABRIK TEGEL CAP "KUNCI"

**Jl. K.S Tubun 95
YOGYAKARTA**

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. Sugeng Prihatin

Jabatan : Manajer Pabrik Tegel Cap "KUNCI", Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :


Nama : Doddy Hermawan Ristanto

NIM : 992114011

Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di perusahaan kami yang dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2003. Demikian sehingga surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta ,6 Desember 2003


Ir. Sugeng Prihatin/Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Doddy Hermawan Ristanto
Tempat & Tgl Lahir : Tegal, 10 Maret 1981
Alamat : Jl. Panggung Baru V no.15
Tegal – Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katholik
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan :

Taman Kanak-Kanak (TK) Binladik II, Tegal (1985-1987)
Sekolah Dasar (SD) Negeri Mintaragen V, Tegal (1987-1993)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pius 2, Tegal (1993-1996)
Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Pius, Tegal (1996-1999)
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1999-2003)

